

**LAPORAN KEUANGAN UNIT
AKUNTANSI KUASA PENGGUNA
ANGGARAN BA.018
TA 2024**

**BALAI VETERINER
SUBANG**

**Untuk Periode Yang Berakhir
31 DESEMBER 2024**



Jl. Terusan Garuda Blok Werasari RT 33
RW 11 Kelurahan Dangdeur Subang 41212
Telp. (0260) 7423134 Fax 7423178

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian/Lembaga yang dipimpinnya.

Balai Veteriner Subang adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Pertanian yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggung jawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasi, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Balai Veteriner Subang. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).



Subang, 23 Januari 2024

Kepala Balai Veteriner Subang

drh. Sodikun, MP.

NIP. 197009081999031002

DAFTAR ISI

Kata Pengantar

Daftar Isi

Pernyataan Tanggung Jawab

Ringkasan Laporan

I Laporan Realisasi Anggaran

II Neraca

III Laporan Operasional

IV Laporan Perubahan Ekuitas

V Catatan Atas Laporan Keuangan

A. Penjelasan Umum

A.1 Profil dan Kebijakan Teknis

A.2 Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

A.3 Basis Akuntansi

A.4 Dasar Pengukuran

A.5 Kebijakan Akuntansi

B. Penjelasan Atas Pos-Pos Laporan Realisasi Anggaran

B.1 Pendapatan

B.1.1 Penerimaan Pajak

B.1.2 Penerimaan Negara Bukan Pajak

B.2 Belanja

B.2.1 Belanja Pegawai

B.2.2 Belanja Barang

B.2.3 Belanja Modal

B.2.4 Belanja Bantuan Sosial

B.2.5 Catatan Penting Lainnya Laporan Realisasi Anggaran

C. Penjelasan Atas Pos-Pos Neraca

C.1 Kas di Bendahara Pengeluaran

C.2 Kas di Bendahara Penerimaan

C.3 Kas Lainnya dan Setara Kas

C.4 Beban Dibayar Dimuka (prepaid)

C.5 Uang Muka Belanja (prepayment)

C.6 Pendapatan yang Masih Harus Diterima

C.7 Piutang Perpajakan

C.8 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Perpajakan

C.9 Piutang Bukan Pajak

C.10 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak

C.11 Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran

C.12 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran

C.13 Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi

C.14 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan

Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi

C.15 Persediaan

C.16 Persediaan yang Belum Diregister

C.17 Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi

C.18 Piutang Tagihan Penjualan Angsuran

C.19 Piutang Jangka Panjang lainnya

C.20 Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang

C.21 Properti Investasi

C.22 Akumulasi Penyusutan Properti Investasi

C.23 Tanah

C.24 Tanah Belum Diregister

C.25 Peralatan dan Mesin

C.26 Peralatan dan Mesin Belum Diregister

- C.27 Gedung dan Bangunan
- C.28 Gedung dan Bangunan Belum Diregister
- C.29 Jalan, Irigasi dan Jaringan
- C.30 Jalan, Irigasi dan Jaringan Belum Diregister
- C.31 Aset Tetap Lainnya
- C.32 Aset Tetap yang Belum Diregister
- C.33 Konstruksi Dalam Pengerjaan
- C.34 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap
- C.35 Aset konsesi Jasa
- C.36 Kemitraan Dengan Pihak Ketiga
- C.37 Aset Tak Berwujud
- C.38 Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan
- C.39 Dana Yang Dibatasi Penggunaannya
- C.40 Dana cadangan Perwakilan RI di Luar Negeri
- C.41 Aset Lain-lain
- C.42 Aset Lainnya yang Belum Diregister
- C.43 Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya
- C.44 Utang kepada Pihak Ketiga
- C.45 Utang Yang Belum Ditagihkan
- C.46 Hibah Yang Belum Disahkan
- C.47 Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan
- C.48 Pendapatan Diterima Dimuka
- C.49 Uang Muka dari KPPN
- C.50 Utang Jangka Pendek Lainnya
- C.51 Kewajiban Konsesi Jasa
- C.52 Ekuitas
- C.53 Catatan Penting Lainnya neraca

D. Penjelasan Atas Pos-Pos Laporan Operasional

- D.1 Pendapatan Perpajakan
- D.2 Pendapatan Negara Bukan Pajak
- D.3 Beban Pegawai
- D.4 Beban Persediaan
- D.5 Beban Barang dan Jasa
- D.6 Beban Pemeliharaan
- D.7 Beban Perjalanan Dinas
- D.8 Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat
- D.9 Beban Bantuan Sosial
- D.10 Beban Penyusutan dan Amortisasi
- D.11 Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih
- D.12 Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar
- D.13 Surplus (Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang
- D.14 Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya
- D.15 Rincian Beban Khusus Penanganan Covid-19
- D.16 Pos Luar Biasa
- D.17 Catatan Penting Lainnya Laporan Operasional

E. Penjelasan Atas Pos-Pos Laporan Perubahan Ekuitas

- E.1 Ekuitas Awal
- E.2 Surplus (Defisit) LO
- E.3 Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar
- E.4 Koreksi yang Menambah/Mengurangi Ekuitas
- E.5 Transaksi Antar Entitas
- E.6 Ekuitas Akhir

Catatan Penting Lainnya Laporan Perubahan Ekuitas

F. Pengungkapan Penting Lainnya Ekuitas

- F.1 Kejadian Setelah Tanggal Neraca
- F.2 Pengungkapan lain-lain

VI. Lampiran dan Daftar



**KEMENTERIAN PERTANIAN
DIREKTORAT JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
BALAI VETERINER SUBANG**

Jl. Terusan Garuda Blok Werasari RT. 33/11 Dangdeur, Subang – Jawa Barat
Telp. 0260-7423134, Fax. 0260-7423178
Website. <https://bvetsubang.ditjenpkh.pertanian.go.id>
Email. bvetsubang@pertanian.go.id, bvet.subang@gmail.com

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Balai Veteriner Subang yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan periode 31 Desember 2024 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintah.

Subang, 23 Januari 2025
Kepala Balai Veteriner Subang

drh. Sodirun, MP.
NIP. 197009081999031002

RINGKASAN LAPORAN

Laporan Keuangan Balai Veteriner Subang Tahun 2024 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Keuangan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Laporan Keuangan ini meliputi :

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur pendapatan LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2024.

Realisasi Pendapatan Negara sampai dengan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp1430808386,0 berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp1430808386,0 atau mencapai 126,29085 persen dari estimasi Pendapatan LRA sebesar Rp1132947000,0.

Realisasi Belanja Negara sampai dengan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp9813211512,0 atau mencapai 98,17456 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp9995677000,0.

2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban dan ekuitas pada 31 Desember 2024. Nilai Aset per 31 Desember 2024 dicatat dan disajikan sebesar Rp46716805870,0 yang terdiri dari Aset Lancar sebesar Rp52742239,0; Piutang Jangka Panjang sebesar Rp,0; Aset Tetap (neto) sebesar Rp46664063631,0 dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp,0.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp96029859,0 dan Rp46620776011,0

3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar.

Pendapatan LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp1430808386,0 sedangkan jumlah beban dari kegiatan operasional adalah sebesar

4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Ekuitas pada tanggal 1 Januari 2024 sebesar Rp48668836808,0, dikurangi Defisit-LO sebesar Rp-20858122100,0 kemudian dikurangi dengan koreksi-koreksi sebesar ,0 dan Transaksi Antar Entitas sebesar 18810061303,0 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2024 adalah senilai Rp466620776011,0

5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan Atas Laporan Keuangan menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis suatu nilai pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CALK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan diajarkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2024 disusun dan disajikan berdasarkan basis akrual

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(DALAM RUPIAH)**



KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN PERTANIAN 018
ESELON I : DITJEN PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN 06
SATUAN KERJA : BALAI VETERINER SUBANG 239520

Tgl Data : 21/01/25 12:52 AM
Tgl Cetak : 21/01/25 8:28 AM
Halaman : 2
lap_lra_face_satker_new_poc

URAIAN	2024				2023			
	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10
2. Dana Alokasi Umum	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Dana Transfer Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
a. Dana Alokasi Khusus Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
b. Dana Alokasi Khusus Non Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
c. Hibah Kepada Daerah	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Dana Otonomi Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Dana Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Dana Desa	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Insentif Fiskal	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Belanja Negara (B.I + B.II)	9,995,677,000	9,813,211,512	(182,465,488)	98	37,729,119,000	37,000,209,336	728,909,664	98
C. PEMBIAYAAN	0	0	0	0	0	0	0	0

Keterangan :

BELUM FINAL

*) MASIH BELUM DILAKUKAN TUTUP PERIODE

Subang, 21 Januari 2025
Penanggung Jawab UAKPA
KEPALA BALAI VETERINER SUBANG

DRH. SODIRUN, MP
NIP 197009081999031002

NERACA
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2024
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN
UNIT ORGANISASI : (06) DITJEN PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
WILAYAH/PROVINSI : (0200) JAWA BARAT
SATUAN KERJA : (239520) BALAI VETERINER SUBANG

Tgl Data : 21/01/25 6:23 AM

Tgl Cetak : 21/01/25 8:27 AM

Halaman : 1

lap_neraca_satker_komparatif_poc

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2024	2023	Jumlah	%
1	2	3	4	5
ASET				
ASET LANCAR				
Persediaan	52,742,239	1,283,194,337	(1,230,452,098)	(95.89)
JUMLAH ASET LANCAR	52,742,239	1,283,194,337	(1,230,452,098)	(95.89)
ASET TETAP				
Tanah	27,656,750,000	27,656,750,000	0	0.00
Peralatan dan Mesin	44,083,211,751	42,377,722,862	1,705,488,889	4.02
Gedung dan Bangunan	14,440,390,000	14,440,390,000	0	0.00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	4,901,915,169	4,901,915,169	0	0.00
Aset Tetap Lainnya	137,564,800	137,564,800	0	0.00
AKUMULASI PENYUSUTAN	(44,555,768,089)	(42,059,810,714)	(2,495,957,375)	5.93
JUMLAH ASET TETAP	46,664,063,631	47,454,532,117	(790,468,486)	(1.67)
JUMLAH ASET	46,716,805,870	48,737,726,454	(2,020,920,584)	(4.15)
KEWAJIBAN				
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK				
Utang kepada Pihak Ketiga	96,029,859	68,889,646	27,140,213	39.40
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	96,029,859	68,889,646	27,140,213	39.40
JUMLAH KEWAJIBAN	96,029,859	68,889,646	27,140,213	39.40
EKUITAS				
EKUITAS				
Ekuitas	46,620,776,011	48,668,836,808	(2,048,060,797)	(4.21)
JUMLAH EKUITAS	46,620,776,011	48,668,836,808	(2,048,060,797)	(4.21)
JUMLAH EKUITAS	46,620,776,011	48,668,836,808	(2,048,060,797)	(4.21)
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	46,716,805,870	48,737,726,454	(2,020,920,584)	(4.15)

Keterangan :

BELUM FINAL

*) MASIH BELUM DILAKUKAN TUTUP PERIODE

Subang, 21 Januari 2025
Penanggung Jawab UAKPA
KEPALA BALAI VETERINER SUBANG

DRH. SODIRUN, MP
NIP. 197009081999031002

LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2024
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN
ESELON I : (06) DITJEN PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
WILAYAH/PROVINSI : (0200) JAWA BARAT
SATUAN KERJA : (239520) BALAI VETERINER SUBANG

Tgl Data : 21/01/25 12:52 AM

Tgl Cetak : 21/01/25 8:28 AM

Halaman : 1

lap_lo_satker_poc

URAIAN	2024	2023	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
KEGIATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN PERPAJAKAN	0	0	0	
Pendapatan Pajak Penghasilan	0	0	0	
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Penjualan Barang Mewah	0	0	0	
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Cukai	0	0	0	
Pendapatan Pajak Lainnya	0	0	0	
Pendapatan Bea Masuk	0	0	0	
Pendapatan Bea Keluar	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Perpajakan	0	0	0	
PENDAPATAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK	0	0	0	
Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	
Pendapatan dari Kekayaan Negara dipisahkan (KND)	0	0	0	
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	1,417,718,386	1,400,608,005	17,110,381	1.222
Pendapatan Badan Layanan Umum	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak	1,417,718,386	1,400,608,005	17,110,381	1.222
PENDAPATAN HIBAH	0	0	0	
Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan	(1,417,718,386)	(1,400,608,005)	(17,110,381)	1.222
BEBAN OPERASIONAL	0	0	0	
Beban Pegawai	3,776,697,222	3,569,277,553	207,419,669	5.811
Beban Persediaan	1,655,390,149	4,215,133,983	(2,559,743,834)	(60.727)
Beban Barang dan Jasa	3,325,033,841	4,857,983,248	(1,532,949,407)	(31.555)
Beban Pemeliharaan	2,037,862,782	1,719,108,015	318,754,767	18.542
Beban Perjalanan Dinas	266,706,104	5,749,975,666	(5,483,269,562)	(95.362)
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	0	15,836,500,000	(15,836,500,000)	(100)

LAPORAN OPERASIONAL

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 31 DESEMBER 2024

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN
 ESELON I : (06) DITJEN PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
 WILAYAH/PROVINSI : (0200) JAWA BARAT
 SATUAN KERJA : (239520) BALAI VETERINER SUBANG

Tgl Data : 21/01/25 12:52 AM

Tgl Cetak : 21/01/25 8:28 AM

Halaman : 2

lap_lo_satker_poc

URAIAN	2024	2023	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
Beban Pembayaran Bunga Utang	0	0	0	
Beban Subsidi	0	0	0	
Beban Hibah	0	0	0	
Beban Bantuan Sosial	0	0	0	
Beban Penyusutan dan Amortisasi	1,880,290,708	1,735,461,863	144,828,845	8.345
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	0	0	0	
Beban Transfer ke Daerah	0	0	0	
Beban Lain-Lain	0	0	0	
JUMLAH BEBAN	(12,941,980,806)	(37,683,440,328)	24,741,459,522	(65.656)
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL	11,524,262,420	36,282,832,323	(24,758,569,903)	(68.238)
KEGIATAN NON OPERASIONAL	0	0	0	
Surplus/Defisit Pelepasan Aset	0	0	0	
Pendapatan Pelepasan Aset	0	0	0	
Beban Pelepasan Aset	0	0	0	
Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	(9,333,859,680)	0	(9,333,859,680)	()
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	(13,090,000)	0	(13,090,000)	()
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	(9,346,949,680)	0	(9,346,949,680)	()
JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	(9,333,859,680)	0	(9,333,859,680)	()
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA	20,858,122,100	36,282,832,323	(15,424,710,223)	(42.512)
POS LUAR BIASA	0	0	0	
Beban Luar Biasa	0	0	0	
POS LUAR BIASA	0	0	0	
SURPLUS/DEFISIT - LO	20,858,122,100	36,282,832,323	(15,424,710,223)	(42.512)

Keterangan :

BELUM FINAL

*) MASIH BELUM DILAKUKAN TUTUP PERIODE

Subang, 21 Januari 2025

Penanggung Jawab UAKPA

KEPALA BALAI VETERINER SUBANG

DRH. SODIRUN, MP

NIP 197009081999031002

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 31 DESEMBER 2024

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN

UNIT ORGANISASI : (06) DITJEN PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN

WILAYAH/PROVINSI : (0200) JAWA BARAT

SATUAN KERJA : (239520) BALAI VETERINER SUBANG

Tgl Data : 21/01/25 6:23 AM

Tgl Cetak : 21/01/25 8:28 AM

Halaman : 1

lap_lpe_satker_poc

URAIAN	2024	2023	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
EKUITAS AWAL	48,668,836,808	49,352,067,800	(683,230,992)	(1.38)
SURPLUS/DEFISIT-LO	(20,858,122,100)	(36,282,832,323)	15,424,710,223	(42.51)
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	0	0	0	0
PENYESUAIAN NILAI ASET	0	0	0	0
KOREKSI ATAS REKLASIFIKASI	0	0	0	0
SELISIH REVALUASI ASET	0	0	0	0
KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI	0	0	0	0
LAIN-LAIN	0	0	0	0
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	18,810,061,303	35,599,601,331	(16,789,540,028)	(47.16)
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	(2,048,060,797)	(683,230,992)	(1,364,829,805)	199.76
EKUITAS AKHIR	46,620,776,011	48,668,836,808	(2,048,060,797)	(4.21)

Keterangan :

BELUM FINAL

*) MASIH BELUM DILAKUKAN TUTUP PERIODE

Subang, 21 Januari 2025

Penanggung Jawab UAKPA

KEPALA BALAI VETERINER SUBANG

DRH. SODIRUN, MP

NIP 197009081999031002

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A. PENJELASAN UMUM

Dasar hukum
Entitas dan
Rencana Strategis

A.1. PROFILE DAN KEBIJAKAN TEKNIS

Balai Veteriner Subang didirikan sebagai salah satu upaya pemerintah untuk mencapai visi “Terwujudnya Sistem Pertanian-Bioindustri Berkelanjutan yang Menghasilkan Beragam Pangan Sehat dan Produk Bernilai Tambah Tinggi Berbasis Sumber Daya Lokal untuk Kedaulatan Pangan dan Kesejahteraan Petani”.

Pendekatan
Penyusunan
Laporan Keuangan

A.2. PENDEKATAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan periode 30 September 2024 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Balai Veteriner Subang. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI atau Sistem Akuntansi Instansi saat ini sudah menggunakan aplikasi terintegrasi berbasis web yaitu SAKTI. SAIBA dan SIMAK digantikan modul-modul yang ada di SAKTI yaitu kelompok modul pelaporan yang terdiri dari modul piutang, modul persediaan, modul aset dan modul GLP.

Basis Akuntansi

A.3 BASIS AKUNTANSI

Menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

Dasar Pengukuran

A.4. DASAR PENGUKURAN

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai proses historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing ditranslasi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

Kebijakan Akuntansi

A.5. KEBIJAKAN AKUNTANSI

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2024 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Kementerian Pertanian yang merupakan entitas pelaporan dari Balai Veteriner Subang. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Sesuai dengan Keputusan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor 187/PB/2017 tentang Kodifikasi Segmen Akun pada Bagan Akun Standar, terdapat perubahan akun-akun terutama pada akun pendapatan negara bukan pajak.

Kebijakan-kebijakan akuntansi penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan adalah sebagai berikut :

Pendapatan-LRA

(1) Pendapatan- LRA

- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).

- Akuntansi Pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netto nya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Pendapatan-LO

(2) Pendapatan- LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan / atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada adalah sebagai berikut :
 - a. Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan.
 - b. Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode waktu sewa.
 - c. Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan.
- Akuntansi Pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netto nya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Belanja

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN)
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan

Beban

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Aset

(5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

Aset Lancar

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut :
 - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal.
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (net realizable value). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut :

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%

Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan.	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak Tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan.	100%
	2. Piutang telah diserahkan kepada panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dinilai dengan menggunakan metode perhitungan First In First Out (FIFO). Dalam metode FIFO, persediaan yang masuk terlebih dahulu dianggap sebagai persediaan yang pertama kali keluar. Dengan demikian, nilai persediaan keluar dicatat sesuai dengan urutan (sequential) masuk persediaan. Penggunaan Metode Penilaian FIFO ini sesuai dengan PSAP Nomor 05 tentang Akuntansi Persediaan. Sebagaimana diatur dalam PMK 22/PMK.05/2022 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Pusat, dampak perubahan metode penilaian ini bersifat prospektif. Diterapkan untuk seluruh jenis persediaan (masing-masing persediaan per kode barang) dan seluruh jenis transaksi persediaan keluar.

Aset Tetap

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapasitas sebagai berikut :
 - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olahraga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp 1.000.000 (satu juta rupiah);
 - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp.25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
 - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapasitas tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklafikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN / BMD.

Penyusutan Aset Tetap

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan Aset Tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
- Penyusutan Aset Tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah;
 - b. Konstruksi dalam pengerjaan (KDP); dan
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Perhitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.

- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.

Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut :

Penggolongan Masa manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 Tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 Tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d. 40 Tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

Piutang Jangka Panjang

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan/dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang direalisasikan.

Aset Lainnya

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.

Penggolongan Masa manfaat Aset Tak Berwujud

Kelompok Aset Tetap Tak Berwujud	Masa Manfaat (Tahun)
Software Komputer	4
Franchise	5
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas, Tanaman Semusim.	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Cipta atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram	50
Hak Cipta atas Ciptaan Gol. I	70

- Aset Lain-Lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Kewajiban

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
 - Kewajiban Jangka Pendek**
Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
Kewajiban Jangka Pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.
 - Kewajiban Jangka Panjang**
Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
- Kewajiban dicatat sebesar nilai normal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

(7) Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan telah melakukan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja, antara lain :

Uraian	2024	Anggaran Setelah Revisi
Pendapatan		
Penerimaan Negara Bukan Pajak	-	1.132.947.000
Jumlah Pendapatan	-	1.132.947.000
Belanja		
Belanja Pegawai	-	3.755.823.000
Belanja Barang	-	6.239.854.000
Belanja Modal	-	-
Belanja Bantuan Sosial	-	-
Jumlah Belanja	-	9.995.677.000

Realisasi Pendapatan
Rp1430808386,0

B.1 Pendapatan

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp1430808386,0 atau mencapai 126,29085 persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp1132947000,0. Pendapatan Balai Veteriner Subang terdiri dari Penerimaan Pajak sebesar Rp,0 dan

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	2024		%
	Anggaran	Realisasi	
Penerimaan Pajak	-	-	-
Penerimaan Negara Bukan Pajak	1.132.947.000	1.430.808.386	126,29
Jumlah	1.132.947.000	1.430.808.386	126,29

Realisasi Penerimaan Pajak mengalami kenaikan sebesar 0,00 persen dan Penerimaan Negara Bukan Pajak mengalami kenaikan sebesar 2,76906 persen dibanding tahun sebelumnya. Rincian pendapatan adalah sebagai berikut :

Perbandingan Realisasi Pendapatan Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A. 2023	%
Penerimaan Pajak	-	-	-
Penerimaan Negara Bukan Pajak	1.430.808.386	1.392.256.005	2,77
Jumlah	1.430.808.386	1.392.256.005	2,77

Realisasi Penerimaan
Pajak Rp,0

B.1.1 Penerimaan Pajak

Realisasi Penerimaan Pajak untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing- masing sebesar Rp,0 dan Rp,0. Penerimaan Pajak TA TA 2024 sebesar ,000 dari TA 2023. Rincian Penerimaan Pajak adalah sebagai berikut :

Perbandingan Realisasi Penerimaan Pajak Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A. 2023	%
Penerimaan Pajak	-	-	-
Jumlah	-	-	-

Realisasi Penerimaan
Negara Bukan Pajak
Rp1430808386,0

B.1.2 Penerimaan Negara Bukan Pajak

Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing- masing sebesar Rp1430808386,0 dan Rp1392256005,0. Penerimaan Negara Bukan Pajak TA 2024 mengalami kenaikan sebesar 2,76906 dari TA 2023 setoran sitaan hasil korupsi di tahun 2020 meningkat drastis . Rincian Penerimaan Negara Bukan Pajak adalah sebagai berikut :

Perbandingan Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A. 2023	%
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	1.430.808.386	1.392.256.005	2,77
Jumlah	1.430.808.386	1.392.256.005	2,77

Sedangkan Rincian PNBP Lainnya adalah sebagai berikut :

Perbandingan Rincian PNBP Lainnya Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A. 2023	%
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	5.065.386	5.030.505	0,69
Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	400.000	1.350.000	(70,37)
Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya	1.383.453.000	1.361.675.500	1,60
Pendapatan Layanan Pendidikan dan/atau Pelatihan	28.800.000	24.200.000	19,01
Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	13.090.000	-	-
Jumlah	1.430.808.386	1.392.256.005	2,77

Penjelasan :

- Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan merupakan pendapatan dari rumah dinas yang mengalami kenaikan karena adanya penambahan penghuni*
- Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi merupakan pendapatan dari sewa asrama yang mengalami penurunan karena berkurangnya pihak yang menyewa*
- Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya merupakan biaya pengujian penyakit hewan*
- Pendapatan Layanan Pendidikan dan/atau Pelatihan penggunaan BVet Subang sebagai laboratorium dalam proses pendidikan mahasiswa kedokteran hewan UNPAD Bandung*
- Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu merupakan pembayaran TGR atas pemeriksaan APiP*

*Realisasi Belanja
Rp9813211512,0*

B.2 Belanja

Realisasi Belanja pada TA 2024 adalah sebesar Rp9813211512,0 atau 98,17456 % dari anggaran belanja sebesar Rp.9995677000,0 Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Tahunan (Unaudited) TA 2024

URAIAN	Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja TA 2024		
	Anggaran	Realisasi	% thdp Angg.
Belanja Pegawai	3.755.823.000	3.747.402.222	99,78
Belanja Barang	6.239.854.000	6.065.809.290	97,21
Belanja Modal	-	-	-
Belanja Bantuan Sosial	-	-	-
Jumlah	9.995.677.000	9.813.211.512	98,17

Dibandingkan dengan TA 2023, Realisasi Belanja TA 2024 mengalami penurunan sebesar 53,63189% . Berikut rincian realisasi belanja TA 2024 dan TA 2023.

Perbandingan Realisasi Belanja Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A. 2023	%
Belanja Pegawai	3.747.402.222	3.569.277.553	4,99
Belanja Barang	6.065.809.290	17.594.431.783	(65,52)
Belanja Modal	-	-	-
Belanja Bantuan Sosial	-	-	-
Jumlah	9.813.211.512	21.163.709.336	(53,63)

*Realisasi Belanja
Pegawai
Rp3747402222,0*

B.2.1 Belanja Pegawai

Realisasi Belanja Pegawai per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp3747402222,0 dan Rp3569277553,0. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus sebagai PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Realisasi Belanja Pegawai TA 2024 mengalami kenaikan sebesar 4,99050 % dari TA 2023. Hal ini disebabkan

Perbandingan Belanja Pegawai Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A. 2023	%
Belanja Gaji Pokok PNS	2.434.061.100	2.303.626.900	5,66

Belanja Pembulatan Gaji PNS	35.256	36.670	(3,86)
Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	173.429.160	171.022.530	1,41
Belanja Tunj. Anak PNS	63.096.292	58.109.048	8,58
Belanja Tunj. Struktural PNS	25.200.000	25.200.000	-
Belanja Tunj. Fungsional PNS	450.876.000	457.440.000	(1,43)
Belanja Tunj. PPh PNS	24.813.038	9.779.435	153,73
Belanja Tunj. Beras PNS	145.346.940	149.836.980	(3,00)
Belanja Uang Makan PNS	349.299.000	295.258.000	18,30
Belanja Tunjangan Umum PNS	16.135.000	16.070.000	0,40
Belanja Uang Lembur	65.297.000	82.898.000	(21,23)
Jumlah Belanja kotor	3.747.588.786	3.569.277.563	5,00
Pengembalian Belanja Pegawai	186.564	10	1.865.540,00
Jumlah Belanja	3.747.402.222	3.569.277.553	4,99

Penjelasan :

1. Kenaikan belanja pegawai pada tahun 2024 mengalami kenaikan secara umum disebabkan oleh kenaikan pangkat, kenaikan jabatan, penambahan jumlah tanggungan, dan keberadaan pegawai dalam kantor.
2. Penurunan belanja pegawai khususnya akun belanja uang lembur disebabkan karena pekerjaan yang dilemburkan mengalami penurunan untuk akun belanja beras penurunan.
3. Untuk pengembalian belanja pegawai terjadi berupa pengembalian belanja tunjangan umum pegawai yang diangkat menjadi pejabat fungsional

Realisasi Belanja Barang
Rp6065809290,0

B.2.2 Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp6065809290,0 dan Rp17594431783,0. Belanja Barang adalah pembelian barang dan jasa yang habis pakai untuk memproduksi barang dan jasa yang dipasarkan maupun yang tidak dipasarkan. Realisasi Belanja Barang TA 2024 mengalami penurunan sebesar 65,52427% dari Realisasi TA 2023. Hal ini antara lain disebabkan oleh :

Perbandingan Belanja Barang Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A. 2023	%
Belanja Barang Operasional	2.137.442.746	2.095.712.069	1,99
Belanja Barang Non Operasional	139.260.950	1.806.060.617	(92,29)
Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	434.067.832	5.275.913.078	(91,77)
Belanja Jasa	1.053.052.932	947.878.202	11,10
Belanja Pemeliharaan	2.037.846.726	1.718.892.151	18,56
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	266.706.104	5.749.975.666	(95,36)
Jumlah Belanja Kotor	6.068.377.290	17.594.431.783	(65,51)
Pengembalian Belanja	2.568.000	-	-
Jumlah Belanja	6.065.809.290	17.594.431.783	(65,52)

Penjelasan terhadap belanja yang mengalami kenaikan/penurunan yang signifikan :

1. Penurunan Belanja Barang Non Operasional pada tahun 2024 secara umum disebabkan oleh anggaran belanja bahan pengujian yang mengalami refocusing.
2. Penurunan Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi pada tahun 2024 secara umum disebabkan oleh anggaran belanja bahan pengujian yang mengalami refocusing.
3. Penurunan Belanja Perjalanan Dalam Negeri pada tahun 2024 secara umum disebabkan oleh anggaran belanja perjalanan terkait surveilan dan monitoring penyakit hewan mengalami refocusing.

Realisasi Belanja Modal
Rp,0

B.2.3 Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp,0 dan Rp,0. Belanja Modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi.

Realisasi Belanja Modal pada TA 2024 sebesar 0,00% dibandingkan TA 2023 disebabkan oleh tidak ada alokasi anggaran belanja modal untuk TA 2023 dan TA 2024

Realisasi Belanja Modal
Tanah Rp0

B. 2.3.1 Belanja Modal Tanah

Realisasi Belanja Modal Tanah per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp,0 dan Rp,0. Realisasi tersebut pada TA 2024 sebesar 0,00% dibandingkan TA 2023. Hal ini disebabkan oleh tidak ada alokasi anggaran belanja modal untuk TA 2023 dan TA 2024

Realisasi Belanja Modal
Peralatan dan Mesin
Rp,0

B.2.3.2 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp,0 dan Rp,0, sebesar 0,00 % bila dibandingkan dengan realisasi TA 2023. Hal ini disebabkan oleh tidak ada alokasi anggaran belanja modal untuk TA 2023 dan TA 2024

Realisasi Belanja Modal
Gedung dan Bangunan
Rp,0

B.2.3.3 Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp,0 dan Rp,0 Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2024 sebesar 0,00% dibandingkan Realisasi TA 2023. Hal ini disebabkan oleh tidak ada alokasi anggaran belanja modal untuk TA 2023 dan TA 2024.

Realisasi Belanja Modal,
Jalan, Irigasi dan
Jaringan Rp,0

B.2.3.4 Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan

Realisasi Belanja Modal, Jalan, Irigasi dan Jaringan per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp,0 dan Rp,0, sebesar 0,00 % dibandingkan Realisasi TA 2023. Hal ini disebabkan oleh tidak ada alokasi anggaran belanja modal untuk TA 2023 dan TA 2024.

Realisasi Belanja Modal
Lainnya Rp,0

B.2.3.5 Belanja Modal Lainnya

Realisasi Belanja Modal Lainnya per tanggal per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp,0 dan Rp,0, sebesar 0,00 % dibandingkan Realisasi TA 2023. Hal ini disebabkan oleh tidak ada alokasi anggaran belanja modal untuk TA 2023 dan TA 2024.

Realisasi Belanja
Bantuan Sosial Rp,0

B.2.4 Belanja Bantuan Sosial

Realisasi Belanja Bantuan Sosial per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp,0 dan Rp,0. Realisasi tersebut pada TA 2024 sebesar 0,00 % dibandingkan TA 2023. Belanja Bantuan Sosial .

B.2.5 Catatan Penting Lainnya Laporan Realisasi Anggaran

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

*Kas di Bendahara
Pengeluaran Rp,0*

C.1 Kas di Bendahara Pengeluaran

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.,0 dan Rp.,0. Kas di Bendahara Pengeluaran Kas di Bendahara Pengeluaran merupakan kas yang dikuasai, dikelola, dan berada di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang belum dipertanggung jawabkan atau belum disetorkan ke Rekening Kas Negara per tanggal neraca.

*Kas di Bendahara
Penerimaan Rp,0*

C.2 Kas di Bendahara Penerimaan

Saldo Kas di Bendahara Penerimaan per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.,0 dan Rp.,0. Kas di Bendahara Penerimaan Kas di Bendahara Penerimaan meliputi saldo uang tunai dan saldo rekening di bank yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara Penerimaan yang sumbernya berasal dari pelaksanaan tugas pemerintahan berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak. Seluruh pembayaran dilakukan melalui ID Billing.

*Kas Lainnya dan Setara
Kas Rp,0*

C.3 Kas Lainnya dan Setara Kas

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp,0 dan Rp,0. Kas Lainnya dan Setara Kas Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan kas pada bendahara pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP sementara setara kas adalah investasi investasi jangka pendek yang siap dicairkan menjadi kas dalam jangka waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan.

*Belanja Dibayar Dimuka
(prepaid) Rp,0*

C.4 Belanja Dibayar Dimuka (prepaid)

Saldo Belanja Dibayar Dimuka (prepaid) per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp,0 dan Rp,0. Belanja Dibayar Dimuka (prepaid) merupakan hak yang masih diterima setelah tanggal neraca sebagai akibat dari barang/jasa telah dibayarkan secara penuh namun barang atau jasa belum diterima seluruhnya.

*Uang Muka Belanja
(prepayment) Rp,0*

C.5 Uang Muka Belanja (prepayment)

Saldo Uang Muka Belanja (prepayment) per tanggal per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp,0 dan Rp,0. Uang Muka Belanja (prepayment) merupakan hak pemerintah atas pelayanan yang diberikan namun belum diserahkan tagihannya kepada penerima jasa.

*Pendapatan yang Masih
Harus Diterima Rp,0*

C.6 Pendapatan yang Masih Harus Diterima

Saldo Pendapatan yang Masih Harus Diterima per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing masing adalah sebesar Rp,0. dan Rp,0. Pendapatan yang Masih Harus Diterima merupakan penerimaan di masa yang akan datang (dalam waktu 1 tahun) yang telah diakui dan dicatat sebagai pendapatan pemerintah pada periode berjalan, karena manfaat atas aset, barang, dan/atau jasa pemerintah telah diterima oleh pihak lainnya.

Piutang Perpajakan Rp,0

C.7 Piutang Perpajakan

Nilai Piutang Perpajakan per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp,0 dan Rp,0. Piutang Perpajakan merupakan piutang yang timbul akibat adanya pendapatan pajak pusat yang diatur dalam peraturan perundang-undangan di bidang perpajakan dan peraturan perundang-undangan di bidang kepabeanan dan cukai, yang belum dilunasi sampai dengan akhir periode pelaporan keuangan.

*Penyisihan Piutang Tidak
Tertagih - Piutang
Perpajakan Rp,0*

C.8 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Perpajakan

Nilai Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Perpajakan per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp,0 dan Rp,0. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Perpajakan merupakan estimasi atas ketidaktertagihan piutang pajak . Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Perpajakan per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Piutang Bukan Pajak
Rp,0

C.9 Piutang Bukan Pajak

Nilai Piutang Bukan Pajak per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp,0 dan Rp,0. Piutang Bukan Pajak merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayarannya.

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak Rp,0

C.10 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak

Nilai Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp,0 dan Rp,0. Piutang Bukan Pajak merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayarannya.

Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran Rp,0

C.11 Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran

Saldo Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp,0 dan Rp,0. Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran merupakan Tagihan TPA yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan dengan atau kurang sejak tanggal pelaporan.

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran Rp,0

C.12 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar masing-masing adalah sebesar Rp,0 dan Rp,0. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran merupakan estimasi atas ketidaktertagihan bagian lancar TPA.

Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi Rp,0

C.13 Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi

Saldo Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp,0 dan Rp,0. Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi merupakan TP/TGR yang belum direalisasikan pada tanggal pelaporan yang akan jatuh tempo dalam 12 (dua belas) bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan.

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi Rp,0

C.14 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar masing-masing adalah sebesar Rp,0 dan Rp,0. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi merupakan estimasi atas ketidaktertagihan bagian lancar tagihan TP/TGR.

Persediaan Rp52742239,0

C.15 Persediaan

Nilai Persediaan tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp52742239,0 dan Rp,0. Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Persediaan Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023

Jenis	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023
Barang Konsumsi	17.691.330	-
Bahan untuk Pemeliharaan	320.000	-
Bahan Baku	34.730.909	-
Jumlah	52.742.239	-

Terdapat Vaksin Aftosa yg sudah expired per Juni 2024 sebanyak 25 botol senilai Rp. 9,113,725

Terdapat Vaksin Futvac yg sudah expired per Oktober 2024 sebanyak 32.557 botol senilai Rp. 9.337.835.955

Persediaan yang Belum Diregister Rp,0

C.16 Persediaan yang Belum Diregister

Nilai Persediaan yang Belum Diregister per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp,0 dan Rp,0.

Piutang Tagihan
Tuntutan
Perbendaharaan/Tuntutan
Ganti Rugi Rp,0

C.17 Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi

Nilai Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp,0 dan Rp,0. Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi adalah tagihan kepada bendahara akibat kelalaiannya atau tindakannya yang melanggar hukum yang mengakibatkan kerugian negara. Sedangkan Tuntutan Ganti Rugi adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara untuk penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara karena kelalaiannya.

Piutang Tagihan
Penjualan Angsuran
Rp,0

C.18 Piutang Tagihan Penjualan Angsuran

Nilai Piutang Tagihan Penjualan Angsuran per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp,0 dan Rp,0. Piutang Tagihan Penjualan Angsuran adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara atas transaksi jual/beli aset tetap instansi.

Piutang Jangka Panjang
lainnya Rp,0

C.19 Piutang Jangka Panjang lainnya

Nilai Piutang Jangka Panjang lainnya per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp,0 dan Rp,0. Piutang Jangka Panjang lainnya adalah piutang yang bersumber dari peristiwa-peristiwa yang menimbulkan hak tagih yang akan jatuh tempo atau akan direalisasikan lebih dari 12 (duabelas) bulan sejak tanggal pelaporan namun tidak dapat dikategorikan sebagai piutang jangka panjang atas tagihan penjualan angsuran, TP/TGR, penerusan pinjaman dan kredit pemerintah.

Penyisihan Piutang Tak
Tertagih-Piutang Jgk
Panjang Rp,0

C.20 Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang

Nilai Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp,0 dan Rp,0. Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang adalah merupakan estimasi atas ketidaktertagihan Tagihan PA dan TP/TGR yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang. Perhitungan Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang per 31 Desember 2024 untuk masing-masing kualitas piutang adalah sebagai berikut:

Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jangka	%	Nilai Penyisihan
Tagihan TP/TGR			
Lancar	-	0%	-
Kurang Lancar	-	0%	-
Diragukan	-	0%	-
Macet	-	100%	-
Jumlah	-		-
Tagihan PA			
Lancar	-	-	-
Kurang Lancar	-	-	-
Diragukan	-	-	-
Macet	-	-	-
Jumlah	-		-
Jumlah Penyisihan Piutang Tak	-		-

Properti Investasi Rp,0

C.21 Properti Investasi

Nilai Properti Investasi per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp,0 dan Rp,0. Properti Investasi adalah properti untuk menghasilkan pendapatan sewa atau untuk meningkatkan nilai aset atau keduanya, dan tidak untuk digunakan dalam kegiatan pemerintahan, dimanfaatkan oleh masyarakat umum, dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif; atau dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Akumulasi Penyusutan
Properti Investasi Rp,0

C.21 Akumulasi Penyusutan Properti Investasi

Nilai Akumulasi Penyusutan Properti Investasi per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp,0 dan Rp,0. Akumulasi Penyusutan Properti Investasi merupakan kontra akun Aset Properti Investasi yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Properti Investasi.

Tanah
Rp27656750000,0

C.23 Tanah

Nilai aset tetap berupa Tanah yang dimiliki per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp27656750000,0 dan Rp,0. Nilai Tanah tersebut.

Rincian saldo Tanah per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Tanah Tahunan (Unaudited) TA 2024

No.	Luas	Lokasi	Nilai
1	45.000 m2	Jl. Terusan Garuda, Blok Werasari RT.33/11, Dangdeur, Subang	24.750.000.000
2	5.285 m2		2.906.750.000
Jumlah			27.656.750.000

Tanah Belum Diregister
Rp,0

C.24 Tanah Belum Diregister

Nilai aset tetap berupa Tanah Belum Diregister yang dimiliki per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp,0 dan Rp,0.

Peralatan dan Mesin
Rp44083211751,0

C.25 Peralatan dan Mesin

Saldo aset tetap berupa Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Rp44083211751,0 dan Rp,0. Nilai Peralatan dan Mesin dan mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2024	42.377.722.862
Mutasi tambah:	
Transfer Masuk	1.556.888.889
Mutasi Kurang:	
Penghentiaan Aset Dari Penggunaan/Transfer Keluar	-
Saldo per 31 Desember 2024	43.934.611.751
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2024	(39.990.842.731)
Nilai Buku per 31 Desember 2024	3.943.769.020

Mutasi transaksi penambahan peralatan mesin berupa:

Cold Storage (Alat Pendingin) merk/type Cold Room tahun perolehan 2022 dari Ditjen PKH

Peralatan dan Mesin
Belum Diregister Rp,0

C.26 Peralatan dan Mesin Belum Diregister

Nilai Peralatan dan Mesin Belum Diregister per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Rp,0 dan Rp,0.

Gedung dan Bangunan
Rp14440390000,0

C.27 Gedung dan Bangunan

Saldo Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp14440390000,0 dan Rp,0. Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2024	14.440.390.000
Mutasi tambah:	
Pengembangan Nilai Aset	-
Koreksi Kesalahan input IP	-
Mutasi Kurang:	
Saldo per 31 Desember 2024	14.440.390.000
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2024	(2.255.238.725)
Nilai Buku per 31 Desember 2024	12.185.151.275

Rincian aset tetap Gedung dan Bangunan disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Gedung dan Bangunan
Belum Diregister Rp,0

C.28 Gedung dan Bangunan Belum Diregister

Saldo Gedung dan Bangunan Belum Diregister per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp,0 dan Rp,0.

Jalan, Irigasi dan Jaringan
Rp4901915169,0

C.29 Jalan, Irigasi dan Jaringan

Saldo Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Rp.4901915169,0 dan Rp.,0.

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2024	4.901.915.169
Mutasi tambah:	
Mutasi Kurang:	
Saldo per	-
Akumulasi Penyusutan s.d.	(2.309.686.633)
Nilai Buku per	2.592.228.536

Rincian aset tetap Jalan, Irigasi dan Jaringan disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Jalan, Irigasi dan Jaringan Belum Diregister Rp,0

C.30 Jalan, Irigasi dan Jaringan Belum Diregister

Saldo Jalan, Irigasi dan Jaringan Belum Diregister per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp,0 dan Rp,0.

Aset Tetap Lainnya Rp137564800,0

C.31 Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Rp.137564800,0 dan Rp.,0. Aset tetap tersebut . Mutasi transaksi terhadap Aset Tetap Lainnya pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2024	137.564.800
Mutasi tambah:	
Reklasifikasi Masuk	-
Mutasi Kurang:	
Saldo per 31 Desember 2024	-
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2024	-
Nilai Buku per 31 Desember 2024	137.564.800

Rincian Aset Tetap Lainnya disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Aset Tetap yang Belum Diregister Rp,0

C.32 Aset Tetap yang Belum Diregister

Saldo Aset Tetap yang Belum Diregister per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Rp.,0 dan Rp.,0.

Konstruksi Dalam Pengerjaan Rp,0

C.33 Konstruksi Dalam Pengerjaan

Saldo Konstruksi Dalam Pengerjaan per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.,0 dan Rp.,0. Konstruksi Dalam Pengerjaan merupakan aset tetap yang sedang dalam proses pengerjaan atau pembangunan, yang pada tanggal neraca belum selesai dibangun seluruhnya.

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Rp44555768089,0

C.34 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing Rp44555768089,0 dan Rp,0. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang disusutkan selama masa manfaat aset yang bersangkutan selain untuk Tanah dan Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut :

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Tahunan (Unaudited) Tahun 2024

No.	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	Peralatan dan Mesin	44.083.211.751	(39.990.842.731)	4.092.369.020
2	Gedung dan Bangunan	14.440.390.000	(2.255.238.725)	12.185.151.275
3	Jalan, Irigasi dan Jaringan	4.901.915.169	(2.309.686.633)	2.592.228.536
4	Aset Tetap Lainnya	137.564.800	-	137.564.800
Akumulasi Penyusutan		63.563.081.720	(44.555.768.089)	19.007.313.631

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap disajikan pada Lampiran Laporan keuangan ini.

Aset Konsesi Jasa Rp,0

C.35 Aset Konsesi Jasa

Saldo Aset Konsesi Jasa per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing Rp,0 dan Rp,0. Aset Konsesi Jasa merupakan aset yang digunakan untuk menyediakan jasa publik atas nama pemberi konsesi dalam suatu perjanjian konsesi jasa baik yang disediakan oleh mitra atau disediakan oleh pemberi konsesi.

Kemitraan Dengan Pihak Ketiga Rp,0

C.37 Kemitraan Dengan Pihak Ketiga

Saldo Kemitraan Dengan Pihak Ketiga per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Rp,0 dan Rp,0. Kemitraan Dengan Pihak Ketiga merupakan kemitraan berupa perjanjian antara dua pihak atau lebih yang mempunyai komitmen untuk melaksanakan kegiatan yang dikendalikan bersama dengan menggunakan aset dan/atau usaha yang dimiliki.

Aset Tak Berwujud Rp,0

C.38 Aset Tak Berwujud

Saldo Aset Tak Berwujud (ATB) per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Rp,0 dan Rp,0. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi tidak mempunyai wujud fisik.

Aset Tak Berwujud
Dalam Pengerjaan Rp,0

C.39 Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan

Saldo Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.,0 dan Rp.,0. Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan merupakan aset tak berwujud yang sedang dalam proses pengerjaan atau pembangunan, yang pada tanggal neraca belum selesai dibangun seluruhnya.

Dana Yang Dibatasi
Penggunaannya Rp,0

C.40 Dana Yang Dibatasi Penggunaannya

Nilai Dana Yang Dibatasi Penggunaannya per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp,0 dan Rp,0. Dana Yang Dibatasi Penggunaannya merupakan dana yang telah dikeluarkan dari rekening kas negara dan pengeluarannya telah membebani pagu anggaran (telah dicatat sebagai realisasi anggaran), namun demikian dana tersebut masih dalam penguasaan pemerintah dan belum dibayarkan kepada pihak ketiga walaupun peruntukannya telah ditentukan.

Dana Cadangan
Perwakilan RI di Luar
Negeri Rp,0

C.41 Dana Cadangan Perwakilan RI di Luar Negeri

Nilai Dana Cadangan Perwakilan RI di Luar Negeri per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp,0 dan Rp,0. Dana Cadangan Perwakilan RI di Luar Negeri merupakan dana cadangan yang diberikan oleh Bendahara Umum Negara kepada Perwakilan Republik Indonesia di Luar Negeri yang besarnya ditetapkan oleh Menteri Keuangan atas usul Menteri sebagai dana yang dicatat di luar Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Perwakilan Republik Indonesia.

Aset Lain-lain Rp,0

C.42 Aset Lain-lain

Saldo Aset Lain-lain per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Rp,0 dan Rp,0. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional entitas.

Aset Lainnya yang
Belum Diregister Rp,0

C.43 Aset Lainnya yang Belum Diregister

Saldo Aset Lainnya yang Belum Diregister per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Rp,0 dan Rp,0.

Akumulasi Penyusutan
dan Amortisasi Aset
Lainnya ,0

C.44 Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Saldo Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Rp,0 dan Rp,0. Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya. Sedangkan Amortisasi Aset Lainnya merupakan akumulasi amortisasi tak berwujud yang mencakup penurunan kapasitas atau masa manfaat yang diakui pemerintah dari sejak diperoleh atau dibeli oleh satker. Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi. Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Aset Lainnya	Nilai Perolehan	Akum. Penyusutan/ Amortisasi	Nilai Buku
Aset Tak Berwujud			
Aset Tak Berwujud	-	-	-
Aset Lain-lain	-	-	-
-	-	-	-
Total	-	-	-

Utang kepada Pihak
Ketiga Rp96029859,0

C.45 Utang kepada Pihak Ketiga

Saldo Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp96029859,0 dan Rp,0. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan kewajiban yang masih harus dibayar dan segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan) sejak tanggal pelaporan. Adapun rincian Utang kepada Pihak Ketiga per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Rincian Utang kepada Pihak Ketiga

Uraian	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A.2023
Beban Pegawai yang Masih Harus Dibayar	29.295.000	-
Beban Barang yang Masih Harus Dibayar	66.734.859	68.889.646
Total	96.029.859	68.889.646

Penjelasan tentang Utang kepada Pihak Ketiga :

1. *Beban pegawai yang masih harus dibayar adalah uang makan pegawai bulan Desember 2024*
2. *Beban barang yang masih harus dibayar adalah pemakaian listrik sebesar Rp. 61,792,638, pemakaian telp sebesar Rp. 4.486.221 dan pemakaian air sebesar Rp. 456.000 bulan Desember 2024*

Utang Yang Belum Ditagihkan Rp,0

C.46 Utang Yang Belum Ditagihkan

Nilai Utang Yang Belum Ditagihkan per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp,0 dan Rp,0. Utang Yang Belum Ditagihkan merupakan transaksi atas pengakuan utang karena adanya BAST dari pihak ketiga.

Hibah Yang Belum Disahkan Rp,0

C.47 Hibah Yang Belum Disahkan

Nilai Hibah Yang Belum Disahkan per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp,0 dan Rp,0. Hibah Yang Belum Disahkan merupakan hibah yang belum disahkan ke KPPN sampai dengan tanggal pelaporan.

Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan Rp,0

C.48 Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan

Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp,0 dan Rp,0.

Pendapatan Diterima Dimuka Rp,0

C.49 Pendapatan Diterima Dimuka

Pendapatan Diterima Dimuka per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp,0 dan Rp,0.

Uang Muka dari KPPN Rp,0

C.50 Uang Muka dari KPPN

Saldo Uang Muka dari KPPN per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp,0 dan Rp,0. Uang Muka dari KPPN merupakan Uang Persediaan (UP) atau Tambahan Uang Persediaan (TUP) yang diberikan KPPN sebagai uang muka kerja dan masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan.

Utang Jangka Pendek Lainnya Rp,0

C.51 Utang Jangka Pendek Lainnya

Saldo Utang Jangka Pendek Lainnya per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp,0 dan Rp,0. Utang Jangka Pendek Lainnya merupakan utang jangka pendek lain lain yang akan dilunasi dalam waktu kurang dari 12 bulan.

Kewajiban Konsesi Jasa Rp,0

C.52 Kewajiban Konsesi Jasa

Saldo Kewajiban Konsesi Jasa per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp,0 dan Rp,0. Kewajiban Konsesi Jasa merupakan kewajiban yang muncul karena adanya perolehan aset konsesi jasa.

Ekuitas Rp46620776011,0

C.53 Ekuitas

Ekuitas per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp46620776011,0. dan Rp48668836808,0. Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

C. 54 Catatan Penting Lainnya neraca

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

D. PENJELASAN ATAS POS-POS OPERASIONAL

Pendapatan Perpajakan
Rp,0

D.1 Pendapatan Perpajakan

Jumlah Pendapatan Perpajakan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp,0 dan Rp,0. Realisasi pendapatan perpajakan dari tahun sebelumnya sebesar 0,00.

Pendapatan Negara
Bukan Pajak
Rp1430808386,0

D.2 Pendapatan Negara Bukan Pajak

Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp1430808386,0 dan Rp1392256005,0. Realisasi pendapatan negara bukan pajak mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya sebesar 2,76906. Hal tersebut disebabkan oleh . Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak tersebut adalah sebagai berikut :

Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023

URAIAN	2024	2023	%
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	5.065.386	5.030.505,00	0,69
Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	400.000	1.350.000,00	(70,37)
Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya	1.383.453.000	1.361.675.500,00	1,60
Pendapatan Layanan Pendidikan dan/atau Pelatihan	28.800.000	24.200.000,00	19,01
Jumlah	1.417.718.386,00	1.392.256.005,00	2,77

Penjelasan :

NO	URAIAN	LRA	LO	SELISIH
1	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	5.065.386	5.065.386	-
2	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	400.000	400.000	-
3	Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya	1.383.453.000	1.383.453.000	-
4	Pendapatan Layanan Pendidikan dan/atau Pelatihan	28.800.000	28.800.000	-
				-

Dari perbandingan data tersebut diatas tidak ada perbedaan antara LRA dan LO TA 2024

Beban Pegawai
Rp3776697222,0

D.3 Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp3776697222,0 dan Rp3569277553,0.

Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.. Beban Pegawai Tahun 2024 sebesar 5,81125 persen dibandingkan dengan Tahun 2023 disebabkan oleh . Rincian Beban Pegawai Tahunan (Unaudited) Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Pegawai Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023	%
Beban Gaji Pokok PNS	2.434.061.100	2.303.626.900	5,66
Beban Pembulatan Gaji PNS	33.692	36.660	(8,10)
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	173.429.160	171.022.530	1,41
Beban Tunj. Anak PNS	63.096.292	58.109.048	8,58
Beban Tunj. Struktural PNS	25.200.000	25.200.000	-
Beban Tunj. Fungsional PNS	450.876.000	457.440.000	(1,43)
Beban Tunj. PPh PNS	24.813.038	9.779.435	153,73
Beban Tunj. Beras PNS	145.346.940	149.836.980	(3,00)
Beban Uang Makan PNS	378.594.000	295.258.000	28,22
Beban Tunjangan Umum PNS	15.950.000	16.070.000	(0,75)
Beban Uang Lembur	65.297.000	82.898.000	(21,23)
Jumlah	3.776.697.222	3.569.277.553	5,81

Penjelasan :

NO	URAIAN	LRA	LO	SELISIH
1	Beban Gaji Pokok PNS	2.434.061.100	2.434.061.100	-
2	Beban Pembulatan Gaji PNS	33.692	33.692	-
3	Pengembalian Beban Pembulatan Gaji PNS	(1.564)	(1.564)	-
4	Beban Tunj. Suami/Istri PNS	173.429.160	173.429.160	-
5	Beban Tunj. Anak PNS	63.096.292	63.096.292	-
6	Beban Tunj. Struktural PNS	25.200.000	25.200.000	-
7	Beban Tunj. Fungsional PNS	450.876.000	450.876.000	-
8	Beban Tunj. PPh PNS	24.813.038	24.813.038	-
9	Beban Tunj. Beras PNS	145.346.940	145.346.940	-
10	Beban Uang Makan PNS	349.299.000	378.594.000	(29.295.000)
11	Beban Tunjangan Umum PNS	15.950.000	15.950.000	-
12	Pengembalian Beban Tunjangan Umum PNS	(185.000)	(185.000)	-
13	Beban Uang Lembur	65.297.000	65.297.000	-
				(29.295.000)

Selisih 29.295.000 lebih besar LO karena nilai tersebut merupakan "UANG MAKAN PEGAWAI BULAN DESEMBER 2024"

Beban Persediaan
Rp1655390149,0

D.4 Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp1655390149,0 dan Rp4215133983,0

Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi barang-barang yang habis dipakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Beban Persediaan Tahun 2024 mengalami penurunan sebesar 60,72746 persen dibandingkan dengan Tahun 2023 disebabkan oleh Penurunan beban persediaan disebabkan karena berkurangnya pagu anggaran belanja persediaan konsumsi. Rincian Beban Persediaan untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Persediaan Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023	%
Beban Persediaan konsumsi	308.807.746	711.690.886	(56,61)
Beban Persediaan bahan baku	1.312.209.810	3.488.861.137	(62,39)
Beban Persediaan Lainnya	34.372.593	14.581.960	135,72
Jumlah Beban Persediaan	1.655.390.149,00	4.215.133.983	(60,73)

Penjelasan :

NO	URAIAN	SALDO AWAL	PEMBELIAN	PEMAKAIAN	SALDO AKHIR
1	Beban Persediaan konsumsi	249.988.496	76.510.580	308.807.746	17.691.330
2	Beban Persediaan bahan baku	989.383.467	357.557.252	1.312.209.810	34.730.909
3	Beban Persediaan Lainnya	43.486.318			
	- Transfer Masuk		9.337.835.955		
	- Usang		-9.346.949.680		
				34.372.593	-
				1.655.390.149	

Dari perbandingan data tersebut diatas tidak ada perbedaan antara LRA dan LO TA 2024

Beban Barang dan Jasa
Rp3325033841,0

D.5 Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp3325033841,0 dan Rp4840233248,0.

Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Beban Barang dan Jasa Tahun 2024 mengalami penurunan sebesar 31,30426 persen dibandingkan dengan Tahun 2023. Rincian Beban Barang dan Jasa Untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Barang dan Jasa Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023	%
Beban Keperluan Perkantoran	401.807.105	1.622.284.880	(75,23)
Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	238.502.850	-	-
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	12.131.200	24.827.719	(51,14)
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	1.148.673.000	235.456.000	387,85
Beban Barang Operasional Lainnya	333.760.591	213.143.470	56,59
Beban Bahan	11.433.950	203.298.959	(94,38)

Beban Honor Output Kegiatan	7.310.000	108.920.000	(93,29)
Beban Barang Non Operasional Lainnya	120.517.000	1.493.841.658	(91,93)
Beban Langganan Listrik	806.924.176	813.034.758	(0,75)
Beban Langganan Telepon	61.316.921	62.435.195	(1,79)
Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	171.957.048	17.090.609	906,15
Beban Jasa Profesi	10.700.000	45.900.000	(76,69)
Jumlah	3.325.033.841	4.840.233.248,00	(31,30)

Penjelasan :

Secara umum beban barang dan jasa pada LO jika dibandingkan dengan LRA TA 2024 adalah sebagai berikut :

NO	URAIAN	LRA	LO	SELISIH
1	Beban Keperluan Perkantoran	401.807.105	401.807.105	-
2	Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	238.502.850	238.502.850	-
3	Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	12.131.200	12.131.200	-
4	Beban Honor Operasional Satuan Kerja	1.151.241.000	1.151.241.000	-
5	Pengembalian Beban Honor Operasional Satuan Kerja	2.568.000	2.568.000	-
6	Beban Barang Operasional Lainnya	333.760.591	333.760.591	-
7	Beban Bahan	11.433.950	11.433.950	-
8	Beban Barang Non Operasional Lainnya	120.517.000	120.517.000	-
9	Beban Honor Output Kegiatan	7.310.000	7.310.000	-
10	Beban Langganan Listrik	808.523.986	806.924.176	1.599.810
11	Beban Langganan Telepon	61.965.898	61.316.921	648.977
12	Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	171.863.048	171.957.048	(94.000)
13	Beban Jasa Profesi	10.700.000	10.700.000	-
				2.154.787,00

Perbedaan ini disebabkan oleh:

1 LRA menyajikan perbandingan antara realisasi pendapatan dan belanja dengan estimasi pendapatan dan pagu anggarannya. sehingga pemakaian Listrik, PLN dan Air pada bulan Desember 2023 (utang pihak ketiga awal tahun) yang dibayarkan pada bulan Januari 2024 menjadi realisasi anggaran 2024, sedangkan pemakaian Listrik, PLN dan Air pada bulan Desember 2024 (utang pihak ketiga akhir tahun) tidak termasuk dalam realisasi anggaran 2024.

2 LO menyajikan kegiatan operasional keuangan yang mencakup pendapatan, biaya, dan surplus/defisit tahun berjalan

UTANG PADA PIHAK KETIGA	2023	2024	SELISIH
Beban Langganan Listrik	63.402.448	61.802.638	1.599.810
Beban Langganan Telepon	5.135.198	4.486.221	648.977
Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	352.000	446.000	(94.000)
Jumlah			2.154.787

Beban Pemeliharaan
Rp2037862782,0

D.6 Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp2037862782,0 dan Rp1719108015,0.

Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Beban Pemeliharaan Tahun 2024 mengalami kenaikan sebesar 18,54187 persen dibandingkan dengan Tahun 2023 disebabkan oleh Kenaikan beban pemeliharaan disebabkan adanya beban terkait asuransi pesawat yang memiliki nilai cukup besar. Rincian Beban Pemeliharaan untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Pemeliharaan Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023	%
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	336.982.909	212.491.300	58,59
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Lainnya	30.294.000	35.104.500	(13,70)
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	1.589.885.817	1.174.118.701	35,41
Beban Pemeliharaan Jaringan	80.684.000	297.177.650	(72,85)
Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	16.056	215.864	(92,56)
Jumlah	2.037.862.782	1.719.108.015	18,54

Penjelasan :

Secara umum beban barang dan jasa pada LO jika dibandingkan dengan LRA TA 2024 adalah sebagai berikut :

NO	URAIAN	LRA	LO	SELISIH
1	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	336.982.909	336.982.909	-
2	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Lainnya	30.294.000	30.294.000	-
3	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	1.589.885.817	1.589.885.817	-
4	Beban Pemeliharaan Jaringan	80.684.000	80.684.000	-

5	Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	16.056	16.056	-
				-

Dari perbandingan data tersebut diatas tidak ada perbedaan antara LRA dan LO TA 2024

Beban Perjalanan Dinas
Rp266706104,0

D.7 Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp266706104,0 dan Rp5244260666,0

Beban Perjalanan Dinas merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi dan jabatan. Beban Perjalanan Dinas Tahun 2024 mengalami penurunan sebesar 94,91432 persen disebabkan oleh . Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk Tahun 2024 dan 2023 :

Rincian Beban Perjalanan Dinas Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI T.A.2019	REALISASI T.A. 2023	%
Beban Perjalanan Biasa	243.670.001	3.887.472.579	(93,73)
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	23.036.103	1.356.788.087	(98,30)
Jumlah	266.706.104,00	5.244.260.666	(94,91)

Penjelasan :

Secara umum beban barang dan jasa pada LO jika dibandingkan dengan LRA TA 2024 adalah sebagai berikut :

NO	URAIAN	LRA	LO	SELISIH
1	Beban Perjalanan Biasa	243.670.001	243.670.001	-
2	Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	23.036.103	23.036.103	-
				-

Dari perbandingan data tersebut diatas tidak ada perbedaan antara LRA dan LO TA 2024

Beban Barang Untuk
Diserahkan kepada
Masyarakat Rp,0

D.8 Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat

Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp,0 dan Rp,0

Beban Bantuan Sosial
Rp,0

D.9 Beban Bantuan Sosial

Beban Bantuan Sosial untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp,0 dan Rp,0

Beban Penyusutan dan
Amortisasi
Rp1880290708,0

D.10 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp1880290708,0 dan Rp1735461863,0.

Beban Penyusutan dan Amortisasi merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023	%
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	1.392.865.562	1.245.310.640	11,85
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	321.020.975	321.020.974	0,00
Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	31.402.933	34.129.011	(7,99)
Beban Penyusutan Irigasi	3.376.468	3.376.468	-
Beban Penyusutan Jaringan	131.624.770	131.624.770	-
Jumlah Penyusutan	1.880.290.708	1.735.461.863	8,35
Jumlah Amortisasi	-	-	-
Jumlah	1.880.290.708	1.735.461.863	8,35

Beban Penyisihan
Piutang Tak Tertagih
Rp,0

D.11 Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp,0 dan Rp,0

Surplus (Defisit)
Penjualan Aset Non
Lancar Rp,0

D.12 Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar

Jumlah Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp,0 dan Rp,0

Surplus (Defisit)
Penyelesaian Kewajiban
Jangka Panjang Rp,0

D.13 Surplus (Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang

Jumlah Surplus (Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp,0 dan Rp,0

Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya Rp-9333859680,0

D.14 Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya

Jumlah Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya untuk untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp-9333859680,0 dan Rp,0.

Rincian Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023	%
Penerimaan Kembali Beban Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	13.090.000	-	-
Kerugian Persediaan Rusak/Usang	(9.346.949.680)	-	-
Jumlah	(9.333.859.680,00)	-	-

Penjelasan :

Secara umum beban barang dan jasa pada LO jika dibandingkan dengan LRA TA 2024 adalah sebagai berikut :

NO	URAIAN	LRA	LO	TOTAL
1	Penerimaan Kembali Beban Barang Tahun Anggaran Yang Lalu merupakan tindak lanjut dari hasil temuan APIP Kementerian Pertanian TA 2023	13.090.000	13.090.000	-
2	Kerugian Persediaan Rusak/Usang	-	(9.346.949.680)	9.346.949.680
				(9.333.859.680,00)

Dari perbandingan data tersebut diatas tidak ada perbedaan antara LRA dan LO TA 2024

- 1 Penerimaan Kembali Beban Barang Tahun Anggaran Yang Lalu merupakan tindak lanjut dari hasil temuan APIP Kementerian Pertanian TA 2023
- 2 Terdiri dari :
 - a. Terdapat Vaksin Aftosa yg sudah expired per Juni 2024 sebanyak 25 botol senilai RP. 9.113.725
 - b. Terdapat Vaksin Futvac yg sudah expired per Oktober 2024 sebanyak 32.557 botol senilai Rp. 9.337.835.955

Pos Luar Biasa Rp,0

D.15 Pos Luar Biasa

Jumlah Pos Luar Biasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp,0 dan Rp,0

Pos Luar Biasa terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak sering terjadi dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi serta di luar kendali entitas. Rincian Pos Luar Biasa Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :

D.16 Rincian Beban Khusus Penanganan Pandemi Covid-19

Beban-beban yang khusus digunakan dalam rangka penanganan pandemi COVID-19 dirinci sebagai berikut:

Rincian Beban Khusus Penanganan Covid-19 Tahunan (Unaudited) 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023	%
Beban Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-
Beban Barang Non Operasional - Penanganan	-	-	-
Beban Barang Persediaan - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-
Beban Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-
Beban Perjalanan Dinas - Penanganan Pandemi	-	-	-
Jumlah	-	-	-

D.17 Catatan Penting Lainnya Laporan Operasional

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

*Ekuitas Awal
Rp48.668.836.808,000*

E. 1 Ekuitas Awal

Nilai Ekuitas Awal pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.48.668.836.808,000 dan Rp.49.352.067.800,000

*Defisit LO
Rp.20.858.122.100,000*

E.2 Surplus (Defisit) LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp.20.858.122.100,000 dan Rp.19.931.219.323,000. Surplus/Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

*Dampak Kumulatif
Perubahan Kebijakan
Akuntansi/Kesalahan
Mendasar Rp.0.00*

E.3 DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR

Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.,0 dan Rp.,0.

E.4 KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS

Koreksi yang Menambah/Mengurangi Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.,0 dan Rp.,0.

*Penyesuaian Nilai Aset
Rp.,000*

E.4.1 Penyesuaian Nilai Aset

Penyesuaian Nilai Aset pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.,0 dan Rp.,0. Penyesuaian Nilai Aset merupakan hasil penyesuaian nilai persediaan akibat penerapan kebijakan harga perolehan terakhir.

*Koreksi Nilai Persediaan
Rp.,000*

E.4.2 Koreksi Nilai Persediaan

Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam pencatatan persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya. Koreksi untuk 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.,000 dan Rp.,000.

*Koreksi Atas Reklasifikasi
Rp.,000*

E.4.3 Koreksi Atas Reklasifikasi

Koreksi Atas Reklasifikasi pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.,0 dan Rp.,0. Koreksi Atas Reklasifikasi merupakan koreksi atasatas reklasifikasi Persediaan/Aset Tetap/Aset Lainnya.

*Selisih Revaluasi Aset
Rp.,000*

E.4.4 Selisih Revaluasi Aset

Selisih Revaluasi Aset untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.,000 dan Rp.,000.

*Koreksi Aset Tetap Non
Revaluasi Rp,0*

E.4.5 Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi

Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.,0 dan Rp.,0. .

Koreksi Lain-Lain Rp,0

E.4.6 Koreksi Lain-Lain

Koreksi Lain-Lain untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.,0 dan Rp.,0. Koreksi Lain-lain merupakan koreksi selain yang terkait Barang Milik Negara, antara lain koreksi atas pendapatan, koreksi atas beban, koreksi atas hibah, piutang dan utang.

*Transaksi Antar Entitas
Rp18810061303,0*

E.5 Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.18810061303,0 dan Rp.35599601331,0. Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal Kementerian /Lembaga (KL), antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN. terdiri dari :

Rincian Transaksi Antar Entitas per 31 Desember 2024

Transaksi Antar Entitas	Nilai
Ditagihkan ke Entitas Lain	9.813.211.512
Diterima dari Entitas Lain	(1.430.808.386)
Transfer Keluar	-
Transfer Masuk	10.427.658.177
Pengesahan Hibah Langsung	-
Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung	-
Jumlah	18.810.061.303

Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari :

E.5.1 Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL) merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode hingga 31 Desember 2024, DKEL sebesar Rp 9813211512,0, sedangkan DDEL sebesar minus Rp 1430808386,0

E.5.2 Transfer Masuk/Transfer Keluar

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal KL, antar KL dengan BA-BUN.

Transfer Keluar sampai dengan 31 Desember 2024 sebesar Rp,0., sedangkan Transfer Masuk sampai dengan 31 Desember 2024 sebesar Rp10427658177,0

E.5.3 Pengesahan Hibah Langsung

Pengesahan Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan hibah langsung KL dalam bentuk kas, barang maupun jasa sedangkan pencatatan pendapatan hibah dilakukan BA-BUN. Pengesahan Hibah Langsung sampai dengan 31 Desember 2024 adalah sebesar ,0 dari total Rp,0 yang akan diterima sepanjang tahun 2024

Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan pengembalian hibah langsung entitas. Pengembalian Pengesahan Hibah Langsung sampai dengan 31 Desember 2024 adalah sebesar ,0 dari total Rp,0.

Ekuitas Akhir
Rp46620776011,0

E.6 Ekuitas Akhir

Nilai Ekuitas Akhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.46.620.776.011,000 dan Rp.65.020.449.808,000.

E.7 Catatan Penting Lainnya Laporan Perubahan Ekuitas

F. PENGUNGKAPAN PENTING LAINNYA

F.1 KEJADIAN-KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA

F.2 PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

F. PENGUNGKAPAN PENTING LAINNYA

F.1 KEJADIAN-KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA

-

F.2 PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN

-

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018
ESELON I : 06
WILAYAH/PROVINSI : 0200
SATUAN KERJA : 239520
JENIS SATUAN KERJA : KD

KEMENTERIAN PERTANIAN
DITJEN PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
JAWA BARAT
BALAI VETERINER SUBANG

Kode Lap : LRA.B.S.2
 Tanggal : 21/01/25 8:31 AM
 Halaman : 1
 Prg ID : lap_lra_bel_akun_satker_poc
 Tgl Data : 21/1/25 2:40 AM

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
51	BELANJA PEGAWAI							
5111	Belanja Gaji dan Tunjangan PNS							
511111	Belanja Gaji Pokok PNS	2,490,141,000	2,434,089,000	2,434,061,100	0	2,434,061,100	100	27,900
511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	38,000	37,000	35,256	1,564	33,692	95.29	3,308
511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	184,992,000	173,431,000	173,429,160	0	173,429,160	100	1,840
511122	Belanja Tunj. Anak PNS	62,806,000	63,097,000	63,096,292	0	63,096,292	100	708
511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	25,200,000	25,200,000	25,200,000	0	25,200,000	100	0
511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	459,330,000	450,876,000	450,876,000	0	450,876,000	100	0
511125	Belanja Tunj. PPh PNS	8,457,000	24,814,000	24,813,038	0	24,813,038	100	962
511126	Belanja Tunj. Beras PNS	161,903,000	145,347,000	145,346,940	0	145,346,940	100	60
511129	Belanja Uang Makan PNS	305,861,000	357,000,000	349,299,000	0	349,299,000	97.84	7,701,000
511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	15,700,000	16,135,000	16,135,000	185,000	15,950,000	100	185,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5111	3,714,428,000	3,690,026,000	3,682,291,786	186,564	3,682,105,222	99.79	7,920,778
5122	Belanja Lembur							
512211	Belanja Uang Lembur	41,395,000	65,797,000	65,297,000	0	65,297,000	99.24	500,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5122	41,395,000	65,797,000	65,297,000	0	65,297,000	99.24	500,000
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 51	3,755,823,000	3,755,823,000	3,747,588,786	186,564	3,747,402,222	99.78	8,420,778
52	BELANJA BARANG							
5211	Belanja Barang Operasional							
521111	Belanja Keperluan Perkantoran	393,162,000	416,394,000	401,807,105	0	401,807,105	96.5	14,586,895
521113	Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	275,234,000	238,526,000	238,502,850	0	238,502,850	99.99	23,150
521114	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	30,000,000	13,920,000	12,131,200	0	12,131,200	87.15	1,788,800
521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	1,431,556,000	1,155,753,000	1,151,241,000	2,568,000	1,148,673,000	99.61	7,080,000
521119	Belanja Barang Operasional Lainnya	0	342,247,000	333,760,591	0	333,760,591	97.52	8,486,409
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5211	2,129,952,000	2,166,840,000	2,137,442,746	2,568,000	2,134,874,746	98.64	31,965,254
5212	Belanja Barang Non Operasional							
521211	Belanja Bahan	142,736,000	13,421,000	11,433,950	0	11,433,950	85.19	1,987,050
521213	Belanja Honor Output Kegiatan	222,200,000	7,310,000	7,310,000	0	7,310,000	100	0
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	1,695,564,000	120,979,000	120,517,000	0	120,517,000	99.62	462,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5212	2,060,500,000	141,710,000	139,260,950	0	139,260,950	98.27	2,449,050
5218	Belanja Barang Persediaan							
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	13,896,136,000	434,240,000	434,067,832	0	434,067,832	99.96	172,168
521832	Belanja Barang Persediaan Lainnya	13,440,000	0	0	0	0	0	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5218	13,909,576,000	434,240,000	434,067,832	0	434,067,832	99.96	172,168

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018
ESELON I : 06
WILAYAH/PROVINSI : 0200
SATUAN KERJA : 239520
JENIS SATUAN KERJA : KD

KEMENTERIAN PERTANIAN
DITJEN PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
JAWA BARAT
BALAI VETERINER SUBANG

Kode Lap : LRA.B.S.2
 Tanggal : 21/01/25 8:31 AM
 Halaman : 2
 Prg ID : lap_lra_bel_akun_satker_poc
 Tgl Data : 21/1/25 2:40 AM

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
5221	Belanja Jasa							
522111	Belanja Langganan Listrik	871,200,000	808,524,000	808,523,986	0	808,523,986	100	14
522112	Belanja Langganan Telepon	72,000,000	61,992,000	61,965,898	0	61,965,898	99.96	26,102
522119	Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya	118,192,000	174,708,000	171,863,048	0	171,863,048	98.37	2,844,952
522141	Belanja Sewa	141,360,000	0	0	0	0		0
522151	Belanja Jasa Profesi	54,000,000	10,800,000	10,700,000	0	10,700,000	99.07	100,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5221	1,256,752,000	1,056,024,000	1,053,052,932	0	1,053,052,932	99.72	2,971,068
5231	Belanja Pemeliharaan							
523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	226,010,000	337,608,000	336,982,909	0	336,982,909	99.81	625,091
523119	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Lainnya	35,700,000	30,396,000	30,294,000	0	30,294,000	99.66	102,000
523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	2,037,826,000	1,633,461,000	1,589,885,817	0	1,589,885,817	97.33	43,575,183
523133	Belanja Pemeliharaan Jaringan	54,000,000	80,688,000	80,684,000	0	80,684,000	100	4,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5231	2,353,536,000	2,082,153,000	2,037,846,726	0	2,037,846,726	97.87	44,306,274
5241	Belanja Perjalanan Dalam Negeri							
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	5,215,980,000	284,393,000	243,670,001	0	243,670,001	85.68	40,722,999
524114	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	500,000,000	0	0	0	0		0
524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	1,089,654,000	74,494,000	23,036,103	0	23,036,103	30.92	51,457,897
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5241	6,805,634,000	358,887,000	266,706,104	0	266,706,104	74.31	92,180,896
5261	Belanja Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/ Pemda							
526115	Belanja Barang Fisik Lainnya Untuk Diserahkan Kepada	15,507,800,000	0	0	0	0		0
526123	Belanja Gedung Dan Bangunan Untuk Diserahkan kepada	280,000,000	0	0	0	0		0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5261	15,787,800,000	0	0	0	0		0
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52	44,303,750,000	6,239,854,000	6,068,377,290	2,568,000	6,065,809,290	97.25	174,044,710
	JUMLAH BELANJA	48,059,573,000	9,995,677,000	9,815,966,076	2,754,564	9,813,211,512	98.2	182,465,488

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN
MENURUT KELOMPOK PENDAPATAN / AKUN
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(dalam rupiah)**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018
ESELON I : 06
WILAYAH/PROVINSI : 0200
SATUAN KERJA : 239520

KEMENTERIAN PERTANIAN
DITJEN PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
JAWA BARAT
BALAI VETERINER SUBANG

Kode Lap : LRA.P.E1.1
Tanggal : 21/01/25 8:31 AM
Halaman : 1
Prg ID : lap_lra_pen_akun_satker

KODE	URAIAN	ESTIMASI PENDAPATAN	REALISASI PENDAPATAN			% REALISASI PENDAPATAN
			PENDAPATAN	PENGEMBALIAN PENDAPATAN	PENDAPATAN NETTO	
1	2	3	4	5	6=4-5	7=6/3
42	PENDAPATAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK					
4251	Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan					
425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	0	5,065,386	0	5,065,386	0
425151	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	0	400,000	0	400,000	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4251	0	5,465,386	0	5,465,386	
4252	Pendapatan Administrasi Dan Penegakan Hukum					
425289	Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya	1,132,947,000	1,383,453,000	0	1,383,453,000	122.11
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4252	1,132,947,000	1,383,453,000	0	1,383,453,000	122.11
4254	Pendapatan Pendidikan, Budaya, Riset, dan Teknologi					
425421	Pendapatan Layanan Pendidikan dan/atau Pelatihan	0	28,800,000	0	28,800,000	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4254	0	28,800,000	0	28,800,000	
4259	Pendapatan Lain-Lain					
425912	Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	0	13,090,000	0	13,090,000	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4259	0	13,090,000	0	13,090,000	
	JUMLAH KELOMPOK PENDAPATAN 42	1,132,947,000	1,430,808,386	0	1,430,808,386	126.29
	JUMLAH PENDAPATAN	1,132,947,000	1,430,808,386	0	1,430,808,386	126.29

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 31 DESEMBER 2024

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN

UNIT ORGANISASI : (06) DITJEN PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN

WILAYAH/PROVINSI : (0200) JAWA BARAT

SATUAN KERJA : (239520) BALAI VETERINER SUBANG

Tgl Data : 21/01/25 12:52 AM

Tgl Cetak : 21/01/25 8:30 AM

Halaman : 1

lap_neraca_percobaan_akrual_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBIT	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	117111	Barang Konsumsi	17,691,330	0
0.0	117113	Bahan untuk Pemeliharaan	320,000	0
0.0	117131	Bahan Baku	34,730,909	0
0.0	131111	Tanah	27,656,750,000	0
0.0	132111	Peralatan dan Mesin	44,083,211,751	0
0.0	133111	Gedung dan Bangunan	14,440,390,000	0
0.0	134111	Jalan dan Jembatan	583,489,000	0
0.0	134112	Irigasi	465,365,000	0
0.0	134113	Jaringan	3,853,061,169	0
0.0	135121	Aset Tetap Lainnya	137,564,800	0
0.0	137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	0	39,990,842,731
0.0	137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	0	2,255,238,725
0.0	137311	Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan	0	583,489,000
0.0	137312	Akumulasi Penyusutan Irigasi	0	401,230,276
0.0	137313	Akumulasi Penyusutan Jaringan	0	1,324,967,357
0.0	212111	Belanja pegawai yang masih harus dibayar	0	29,295,000
0.0	212112	Belanja barang yang masih harus dibayar	0	66,734,859
0.0	313111	Ditagihkan ke Entitas Lain	0	9,813,211,512
0.0	313121	Diterima dari Entitas Lain	1,430,808,386	0
0.0	313221	Transfer Masuk	0	10,427,658,177
0.0	391111	Ekuitas	0	48,668,836,808
3.0	425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	0	5,065,386
3.0	425151	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	0	400,000
3.0	425289	Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya	0	1,383,453,000
3.0	425421	Pendapatan Layanan Pendidikan dan/atau Pelatihan	0	28,800,000
3.0	425912	Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	0	13,090,000
3.0	511111	Beban Gaji Pokok PNS	2,434,061,100	0
3.0	511119	Beban Pembulatan Gaji PNS	33,692	0
3.0	511121	Beban Tunj. Suami/Istri PNS	173,429,160	0
3.0	511122	Beban Tunj. Anak PNS	63,096,292	0
3.0	511123	Beban Tunj. Struktural PNS	25,200,000	0
3.0	511124	Beban Tunj. Fungsional PNS	450,876,000	0
3.0	511125	Beban Tunj. PPh PNS	24,813,038	0
3.0	511126	Beban Tunj. Beras PNS	145,346,940	0
3.0	511129	Beban Uang Makan PNS	378,594,000	0
3.0	511151	Beban Tunjangan Umum PNS	15,950,000	0
3.0	512211	Beban Uang Lembur	65,297,000	0

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 31 DESEMBER 2024

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN

UNIT ORGANISASI : (06) DITJEN PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN

WILAYAH/PROVINSI : (0200) JAWA BARAT

SATUAN KERJA : (239520) BALAI VETERINER SUBANG

Tgl Data : 21/01/25 12:52 AM

Tgl Cetak : 21/01/25 8:30 AM

Halaman : 2

lap_neraca_percobaan_akrual_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	521111	Beban Keperluan Perkantoran	401,807,105	0
3.0	521113	Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	238,502,850	0
3.0	521114	Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	12,131,200	0
3.0	521115	Beban Honor Operasional Satuan Kerja	1,148,673,000	0
3.0	521119	Beban Barang Operasional Lainnya	333,760,591	0
3.0	521211	Beban Bahan	11,433,950	0
3.0	521213	Beban Honor Output Kegiatan	7,310,000	0
3.0	521219	Beban Barang Non Operasional Lainnya	120,517,000	0
3.0	522111	Beban Langganan Listrik	806,924,176	0
3.0	522112	Beban Langganan Telepon	61,316,921	0
3.0	522119	Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	171,957,048	0
3.0	522151	Beban Jasa Profesi	10,700,000	0
3.0	523111	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	336,982,909	0
3.0	523119	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Lainnya	30,294,000	0
3.0	523121	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	1,589,885,817	0
3.0	523133	Beban Pemeliharaan Jaringan	80,684,000	0
3.0	524111	Beban Perjalanan Dinas Biasa	243,670,001	0
3.0	524119	Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	23,036,103	0
3.0	591111	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	1,392,865,562	0
3.0	591211	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	321,020,975	0
3.0	591311	Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	31,402,933	0
3.0	591312	Beban Penyusutan Irigasi	3,376,468	0
3.0	591313	Beban Penyusutan Jaringan	131,624,770	0
3.0	593111	Beban Persediaan konsumsi	308,807,746	0
3.0	593113	Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	16,056	0
3.0	593131	Beban Persediaan bahan baku	1,312,209,810	0
3.0	593149	Beban persediaan lainnya	34,372,593	0
3.0	596121	Beban Persediaan Rusak/Usang	9,346,949,680	0
JUMLAH			114,992,312,831	114,992,312,831

Keterangan :

BELUM FINAL

*) MASIH BELUM DILAKUKAN TUTUP PERIODE

Subang, 21 Januari 2025

Penanggung Jawab UAKPA

KEPALA BALAI VETERINER SUBANG

DRH. SODIRUN, MP
NIP 197009081999031002

NERACA PERCOBAAN (BASIS KAS)

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 31 DESEMBER 2024

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN

UNIT ORGANISASI : (06) DITJEN PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN

WILAYAH/PROVINSI : (0200) JAWA BARAT

SATUAN KERJA : (239520) BALAI VETERINER SUBANG

Tgl Data : 21/01/25 6:23 AM

Tgl Cetak : 21/01/25 8:30 AM

Halaman : 1

lap_neraca_percobaan_kas_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBIT	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	313111	DITAGIHKAN KE ENTITAS LAIN	0	9,813,211,512
0.0	313121	DITERIMA DARI ENTITAS LAIN	1,430,808,386	0
3.0	425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	0	5,065,386
3.0	425151	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	0	400,000
3.0	425289	Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya	0	1,383,453,000
3.0	425421	Pendapatan Layanan Pendidikan dan/atau Pelatihan	0	28,800,000
3.0	425912	Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	0	13,090,000
3.0	511111	Belanja Gaji Pokok PNS	2,434,061,100	0
3.0	511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	35,256	0
3.0	511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	173,429,160	0
3.0	511122	Belanja Tunj. Anak PNS	63,096,292	0
3.0	511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	25,200,000	0
3.0	511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	450,876,000	0
3.0	511125	Belanja Tunj. PPh PNS	24,813,038	0
3.0	511126	Belanja Tunj. Beras PNS	145,346,940	0
3.0	511129	Belanja Uang Makan PNS	349,299,000	0
3.0	511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	16,135,000	0
3.0	512211	Belanja Uang Lembur	65,297,000	0
3.0	521111	Belanja Keperluan Perkantoran	401,807,105	0
3.0	521113	Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	238,502,850	0
3.0	521114	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	12,131,200	0
3.0	521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	1,151,241,000	0
3.0	521119	Belanja Barang Operasional Lainnya	333,760,591	0
3.0	521211	Belanja Bahan	11,433,950	0
3.0	521213	Belanja Honor Output Kegiatan	7,310,000	0
3.0	521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	120,517,000	0
3.0	521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	434,067,832	0
3.0	522111	Belanja Langganan Listrik	808,523,986	0
3.0	522112	Belanja Langganan Telepon	61,965,898	0
3.0	522119	Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya	171,863,048	0
3.0	522151	Belanja Jasa Profesi	10,700,000	0
3.0	523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	336,982,909	0
3.0	523119	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Lainnya	30,294,000	0
3.0	523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	1,589,885,817	0
3.0	523133	Belanja Pemeliharaan Jaringan	80,684,000	0
3.0	524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	243,670,001	0
3.0	524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	23,036,103	0

NERACA PERCOBAAN (BASIS KAS)

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 31 DESEMBER 2024

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN

UNIT ORGANISASI : (06) DITJEN PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN

WILAYAH/PROVINSI : (0200) JAWA BARAT

SATUAN KERJA : (239520) BALAI VETERINER SUBANG

Tgl Data : 21/01/25 6:23 AM

Tgl Cetak : 21/01/25 8:30 AM

Halaman : 2

lap_neraca_percobaan_kas_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3.1	511119	Pengembalian Belanja Pembulatan Gaji PNS	0	1,564
3.1	511151	Pengembalian Belanja Tunjangan Umum PNS	0	185,000
3.1	521115	Pengembalian Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	0	2,568,000
JUMLAH			11,246,774,462	11,246,774,462

Keterangan :

BELUM FINAL

*) MASIH BELUM DILAKUKAN TUTUP PERIODE

Subang, 21 Januari 2025

Penanggung Jawab UAKPA

KEPALA BALAI VETERINER SUBANG

DRH. SODIRUN, MP

197009081999031002



**HASIL REKONSILIASI SAKTI - SPAN
PADA SATKER 239520
SAMPAI DENGAN PERIODE 2024-12**

No	Jenis Rekon	Nilai SPAN	Nilai SAKTI	Selisih
1	Pagu Belanja	9,995,677,000	9,995,677,000	0
2	Belanja	9,815,966,076	9,815,966,076	0
3	Pengembalian Belanja	-2,754,564	-2,754,564	0
4	Estimasi Pendapatan	1,132,947,000	1,132,947,000	0
5	Pendapatan Bukan Pajak	1,430,808,386	1,430,808,386	0
6	Pengembalian Pendapatan Bukan Pajak	0	0	0
7	Pengembalian Pajak	0	0	0
8	Mutasi Uang Persediaan	0	0	0
9	Kas di Bendahara Pengeluaran	0	0	0
10	Kas pada Badan Layanan Umum	0	0	0
11	Kas Lainnya di K/L dari Hibah	0	0	0
12	Pengesahan Hibah Langsung Barang/Jasa/Surat Berharga	0	0	0

Diterbitkan secara otomatis pada tanggal 21-JAN-25

